

## ABSTRAK

**Rabiatul Adawiah. 180102010215.** *Respons Masyarakat Sekitar Terhadap Pasangan Kumpul Kebo (Studi Kasus di Desa Limbar Kecamatan Batang Alai Selatan Skripsi, Pembimbing: (1) Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. (2) Farihatni Mulyati, S. Ag., M.H.I., Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, 2022*

**Kata Kunci:** Respons masyarakat, kumpul kebo

Kumpul kebo merupakan suatu perbuatan yang memiliki ruang lingkup lebih luas daripada zina (*adultery*) atau perbuatan cabul lainnya. Perbuatan kumpul kebo (*samenlaven*) pada dasarnya bertentangan dengan nilai yang dipegang teguh dan hidup dalam masyarakat. Subjek penelitian ialah 6 orang masyarakat desa Limbar. Objek penelitian ialah respon masyarakat desa Limbar terhadap perilaku pasangan kumpul kebo yang berada didesa tersebut dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi analisis terhadap respons masyarakat desa Limbar.

Berdasarkan metode yang digunakan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: *pertama*, Kelompok yang memiliki pemahaman agama yang kuat memberikan respons dengan menyatakan bahwa perilaku kumpul kebo merupakan suatu kemunkaran dan harus segera ditindak lanjuti dengan pernikahan yang sah secara agama serta menunjukkan ketidaksukaan secara terang-terangan terhadap perilaku kumpul kebo. *Kedua* kelompok yang memiliki pemahaman agama yang kurang, respons yang mereka berikan menyadari bahwa perilaku kumpul kebo merupakan suatu kemunkaran tetapi tidak menunjukkan sikap yang menentang secara terang-terangan bahkan masih berinteraksi secara baik dengan pasangan kumpul kebo tersebut hal ini terlihat pada informan pertama. Respons yang diberikan oleh kelompok pertama telah sesuai dengan hukum Islam diantaranya yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3:18 dan Hadis tentang mengubah kemunkaran. Sedangkan respons kelompok kedua tidak sesuai dengan hukum Islam karena menyalahi hadis Rasulullah terkait mengabaikan kemunkaran.

Adapun faktor yang mempengaruhi respons masyarakat tersebut ialah latar belakang pendidikan dan kedekatan emosional dengan pelaku kumpul kebo.